

ANALISIS KESEJAHTERAAN EKONOMI PETANI PADI MELALUI PERTANIAN ORGANIK DI DESA LOMBOK KULON WONOSARI BONDOWOSO

Wilda Tul Uluf
IAI At-Taqwa Bondowoso
wilda.el.ulufi@gmail.com

Abstract:

Organic farming is an effort to reduce farmers' dependency on chemical fertilizers. Besides the distribution scarcity, chemical fertilizers have been proven to decrease soil fertility, which in turn affects the decline in rice yields. This research aims to determine the improvement in the economic welfare of rice farmers through organic farming and the impact of organic rice farming on the community in Lombok Kulon Village, Wonosari District, Bondowoso Regency. The method used in this research is a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used involve data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show an improvement in the welfare of rice farmers through organic farming, a positive impact on agricultural land that uses organic farming, and the development of organic tourism villages that have a positive impact on the community.

Keywords: *Economic welfare of farmers, Organic farming, Impact*

خلاصة :

تُعد الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة أو الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة أكبر مجموعة من الشركات وقد أثبتت قدرتها على مقاومة الصدمات المختلفة للأزمة الاقتصادية. الاستراتيجية مهمة جدًا لتحديد نجاح الشركة في تحقيق أهدافها على المدى الطويل. فمن خلال اختيار الاستراتيجية الصحيحة في موقع شركة معينة، سيجعل الشركة تتمتع بميزة تنافسية. الغرض من هذا البحث هو معرفة الاستراتيجيات التي يستخدمها أصحاب الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مواجهة المنافسة التجارية. يستخدم هذا الأسلوب البحثي المنهج الوصفي النوعي مع إجراء مقابلات سابقة مع الأشخاص ذوي الخبرة مع النتائج التي تم الحصول عليها في شكل استراتيجيات يقوم بها البائعون في الترويج لسلعهم المبيعة. يمكن استنتاج أن المنافسة التجارية في المدرسة الداخلية السلفية العثمانية السلفية كبيرة جدًا لدرجة أنها تجعل رجال الأعمال في بعض الأحيان مرتبكين في التعامل مع الموقف، وبالتالي تلعب استراتيجيات الأعمال دوراً مهماً جداً. الكلمات المفتاحية الإستراتيجية، المشاريع المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، المنافسة التجارية.

Abstrak:

Pertanian organik merupakan salah satu upaya untuk mengurangi ketergantungan petani pada pupuk kimia. Selain kelangkaan distribusi, pupuk kimia terbukti mengurangi tingkat kesuburan unsur hara pada tanah sehingga hal ini berpengaruh pada penurunan hasil panen padi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan ekonomi petani padi melalui pertanian organik dan dampak pertanian padi organik bagi masyarakat di desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan Data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan petani padi melalui

pertanian organik, berdampak positif pada lahan pertanian yang menggunakan pertanian organik dan adanya pengembangan desa wisata organik yang berdampak pada masyarakat.

Kata Kunci : *Kesejahteraan ekonomi petani, Pertanian organik, Dampak*

PENDAHULUAN

Penggunaan pupuk kimia secara berkelanjutan dengan dosis yang berlebih dapat mengganggu unsur hara dalam tanah, mikroorganisme tanah akan terganggu, dekomposisi bahan organik meningkat, kekeringan yang diakibatkan degradasi struktur tanah dan unsur hara mikro yang mengalami penipisan (Suyamto, 2017). Hal ini selaras dengan hasil survei ubinan (tahun 2008) yang dilakukan oleh dinas pertanian Bondowoso yakni ditemukan bahwa rata-rata kandungan organik pada tanah lahan pertanian dibawah 2%, padahal normalnya kandungan organik pada tanah lahan pertanian sebesar 5%. Penggunaan pupuk dan pestisida kimia yang tidak rasional salah satu penyebab rusaknya sifat fisika, kimia dan biologi tanah (kandungan organik)(Kontak Tani Nelayan Andalan Kabupaten Bondowoso, 2016). Dari hasil survei tersebut, untuk mengembalikan kesuburan dan kebutuhan unsur hara tanah agar meningkatkan hasil produksi pertanian pada padi maka pemerintah Bondowoso memperbaikinya melalui program BOTANIK (Bondowoso Pertanian Organik).

Pertanian organik pada komoditas padi di Lombok Kulon merupakan satu-satunya lokasi dari 6 lokasi yang berhasil dan terus berkembang hingga saat ini di Kota Bondowoso. Program BOTANIK (Bondowoso Pertanian Organik) yang dimandatkan dan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian ini awalnya dilakukan di 6 lokasi meliputi: desa Besuk (Klabang), Lombok Kulon (Wonosari), Sukosari Lor(Sukosari), Tegal Mijin (Grujugan), Andungsari (Pakem), Jebung Kidul (Tlogosari) selama kurun waktu 3 tahun berturut-turut yang kemudian pada tahun kedua dikerucutkan menjadi 3 titik lokasi, sampai pada akhirnya pada tahun ke-3 hanya satu lokasi yakni di desa Lombok Kulon ini (Mulyono, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa memang tidak mudah merubah ketergantungan petani pada pupuk kimia dan beralih pada pertanian padi organik.

Pengembangan pertanian organik merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta meningkatkan ketertarikan minat petani untuk mengembangkan sektor pertanian organik dan terbukti menjadikan pendapatan petani sayur organik lebih besar dibandingkan pertanian non organik (Rizki Eko Setiyawan, 2016). Selain itu, pemberdayaan masyarakat tani melalui pengembangan padi organik menghasilkan peningkatan produksi padi, efisiensi biaya, perbaikan sistem, peningkatan partisipasi masyarakat dan peningkatan swadana dan swadaya masyarakat (Evita dkk, 2017). Meski demikian tidak semua pertanian organik

berhasil mencapai tujuannya, kendala yang sering muncul dalam pertanian organik adalah masalah permodalan dalam usaha tani yang membutuhkan biaya yang cukup besar (Watemin dan Sulistyani, 2015).

Desa Lombok Kulon sebagai satu-satunya lokasi pertanian padi organik yang berhasil dan bertahan hingga saat ini, merupakan hal yang menarik untuk dikaji dan diteliti untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan ekonomi petani padi melalui pertanian organik dan dampak pertanian padi organik bagi masyarakat di desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan untuk memahami fenomena sosial yang kompleks melalui pengumpulan data deskriptif yang mendalam. Creswell menggambarkan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan yang fleksibel yakni peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk menghasilkan pemahaman mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti. (J.W. Creswell, 2013).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan para petani padi organik di desa Lombok Kulon kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara secara mendalam, observasi secara terus menerus dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan keajegan dan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kesejahteraan Ekonomi Petani Padi Organik di Desa Lombok Kulon

Dengan pertanian padi organik di desa Lombok Kulon melalui program Bondowoso Pertanian Organik (BOTANIK) memberikan manfaat positif bagi petani padi organik. Meskipun dalam proses peralihan/konversi dari penggunaan pupuk kimia ke pertanian organik membutuhkan kesabaran dan ketelatenan. Masa konversi berlangsung selama 3 kali tanam, sekali tanam membutuhkan waktu selama 4 bulan sehingga masa konversi berlangsung selama 1 tahun. Pada saat masa konversi hasil panen akan menurun dari biasanya, hal ini disebabkan oleh pengembalian unsur organik tanah. Selanjutnya setelah masa konversi berakhir akan terlihat perbedaan hasil antara padi dengan pertanian organik dan padi dengan penggunaan pupuk kimia yang terlihat dari tanah lahan yang subur dan tanaman padi yang tumbuh lebih sehat bahkan menurut beberapa petani pertanian padi organik lebih tahan

dari penyakit tanaman sehingga membuat tingkat kegagalan panen menurun dan meningkatkan produktivitas panen padi.

Selain dampak positif tersebut, harga gabah dari padi organik juga lebih mahal dibandingkan dengan padi anorganik. Hal ini juga menjadikan pendapatan petani padi organik meningkat dari sebelumnya. Dari banyak manfaat positif inilah para petani di desa Lombok Kulon tertarik untuk beralih ke pertanian padi organik, hal ini ditandai dengan perkembangan luas lahan pertanian padi organik yang semakin bertambah yakni pada tahun 2013 seluas 25 Ha menjadi 150 Ha di tahun 2018 (Dokumen Gapoktan Al-Barokah, 2019). Dari 150 ha lahan tersebut telah mendapatkan sertifikat nasional LeSOS secara bertahap dari tahun 2013, sedangkan luas lahan yang telah memiliki sertifikat internasional yang dikeluarkan oleh lembaga riset Control Union Belanda baru 20 ha dari lahan milik Kelompok Tani Mandiri I B. Perkembangan lahan tersebut memberikan kesimpulan bahwa pertanian padi organik di desa Lombok Kulon memberikan banyak perubahan baik dari tingkat kesuburan lahan pertanian, peningkatan hasil panen hingga peningkatan pendapatan para petani padi organik.

Untuk melihat kesejahteraan petani dapat dilihat melalui beberapa indikator diantaranya : minimnya terjadi kegagalan panen, produktivitas meningkat, harga gabah dan pendapatan yang meningkat (Sunarti dan Khomsan, 2006). Indikator tersebut berbanding lurus dengan yang dirasakan oleh para petani padi organik di Desa Lombok Kulon yang betul-betul mempraktekkan pertanian organik sesuai SOP pertanian organik sebagaimana paparan diatas. Kesejahteraan petani padi organik di Desa Lombok Kulon ditandai dengan minimnya terjadi kegagalan panen sebab melalui pertanian padi organik tanaman lebih tahan terhadap penyakit tanaman. Jika tanaman bisa tahan terhadap penyakit maka yang terjadi adalah produktivitas/hasil panen akan meningkat. Selain itu harga gabah padi organik terbukti lebih mahal dibandingkan gabah biasa sehingga hal ini berimplikasi pada pendapatan petani pun meningkat. Maka, kesejahteraan ekonomi petani padi organik di Desa Lombok Kulon tergolong meningkat dan sejahtera.

Dampak Pertanian Padi Organik di Desa Lombok Kulon

Adanya pertanian padi organik tidak hanya memberikan dampak positif pada lahan pertanian dan kesejahteraan ekonomi petani padi organik. Lebih dari itu, adanya pertanian organik di Desa Lombok Kulon menjadikan desa tersebut memiliki gudang penggilingan khusus padi organik / RMU (Rice Milling Unit) Al-Barokah sebagai tempat pemasok gabah hasil panen padi organik milik petani padi organik. Keberadaan RMU Al-Barokah sudah tentu memberikan lapangan kerja baru bagi masyarakat desa Lombok Kulon, selain

itu RMU Al-Barokah tidak hanya sebagai gudang penggilingan pasca panen padi organik namun juga berfungsi sebagai produsen beras organik sekaligus yang memasarkan beras organik hasil dari pertanian padi organik di desa Lombok Kulon. Bahkan produk beras organik BOTANIK yang dihasilkan RMU Al-Barokah di desa Lombok Kulon sudah merambah pasar nasional dan internasional. Permintaan pasar beras organik diakui oleh pengelola RMU Al-Barokah semakin tahun semakin meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat.

Selain itu, adanya pertanian organik juga menjadikan desa Lombok Kulon berkembang melalui pengembangan desa wisata organik. Konsep desa wisata ini merupakan upaya mengembangkan desa dengan mengoptimalkan potensi pariwisata yang ada di dalamnya. Desa wisata berfokus pada pemanfaatan kekayaan alam, budaya, tradisi, dan kearifan lokal serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada masyarakat desa. Desa wisata organik Lombok Kulon menawarkan berbagai paket wisata edukasi mengenai pertanian organik dari cara tanam hingga menjadi sebuah produk. Dalam segala kegiatannya, desa wisata organik melibatkan masyarakat sehingga masyarakat turut andil merasakan dampak ekonomi dari adanya pertanian organik. Hingga saat ini, desa wisata organik memiliki produk turunan lainnya seperti boneka dari pelepah pisang, sereal beras organik, bekatul organik, kompos dan pupuk cair organik serta menyediakan kuliner organik juga homestay yang memanfaatkan rumah warga untuk disewakan kepada wisatawan.

Sehingga kehadiran pertanian organik di desa Lombok Kulon tidak hanya memberikan dampak kesejahteraan ekonomi kepada petani padi organik, lebih dari itu masyarakat desa Lombok Kulon juga merasakan dampak positif peningkatan ekonomi dari adanya pertanian organik.

KESIMPULAN

Melalui pertanian organik di desa Lombok Kulon kesejahteraan petani padi organik menjadi semakin meningkat. Petani tidak hanya merasakan peningkatan pendapatan melalui pertanian padi organik, namun juga lahan pertanian mereka jauh lebih subur dari sebelumnya. Uniknya, pertanian organik telah membawa perubahan besar di desa Lombok Kulon dengan memiliki banyak produk unggulan desa melalui pertanian padi organik diantaranya beras organik berbagai macam jenis dan warna dengan merek dagang BOTANIK yang penjualannya sudah merambah pasar nasional dan internasional. Adanya pertanian organik manfaatnya tidak hanya dirasakan petani padi organik namun juga juga dirasakan oleh masyarakat desa Lombok Kulon dengan terbukanya peluang lapangan kerja baru seperti di RMU Al-

Barokah Lombok Kulon.

Dampak adanya pertanian organik di desa Lombok Kulon juga memunculkan desa wisata organik di Lombok Kulon yang dalam kegiatannya melibatkan langsung peran masyarakat sekitar. Dengan hadirnya wisata organik di Desa Lombok Kulon juga menambah produk bernilai jual ekonomi hasil kreativitas masyarakat desa di lingkungan pertanian organik. Adapun produk yang sudah dihasilkan berupa boneka dari pelepah pisang, sereal beras organik, bekatul organik, kompos, pupuk cair organik dan kuliner organik. Selain itu desa wisata organik juga memiliki homestay yang memanfaatkan rumah warga sekitar, sehingga adanya desa wisata organik juga memberikan pendapatan ekonomi tambahan bagi masyarakat sekitar sebagai salah satu dampak dari pertanian padi organik. Dengan demikian adanya pertanian organik kesejahteraan petani padi organik dan masyarakat desa di Lombok Kulon tergolong meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko , Agus. (2010) *Budidaya Padi Secara Organik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Arikunto, Suharsini. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell,John W. (2010) *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*, Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Creswell, J.W (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 3rd Edition. Thousand Oaks, CA:SAGE Publications.
- Dokumen Gerakan BOTANIK (Bondowoso Pertanian Organik) Prakarsa dan Kerja Nyata Drs. H. Amin Said Husni Bupati Bondowoso.(2016).
- Evita dkk. (2017). "Pemberdayaan Masyarakat Tani dalam peningkatan pendapatan melalui pengembangan padi organik berbasis tricholintan dengan sistemjajar legowo di kecamatan koto baru", *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 1, No. 2 .
- Handoko, Agus.(2010) *Budidaya Padi Organik Secara Organik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- IFOAM Organic Internatiol.(2016) *Prinsip-prinsip Pertanian Organik*, Germany
- Ridho, Z., Fithri, N., & Lisan, F. (2022). TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SISTEM KEDUK PENGELOLAAN LAHAN PERTANIAN. *I'THISOM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 137-151.
- Setiyawan, Rizki Eko. (2016) " Analisis Komparatif Dampak Pertanian Organik dan Non Organik Terhadap Tingkat Pendapatan Petani di Kota Batu,"*Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 5, No.2.
- Sunarti, Euis, dan Ali Khomsan. (2006) "*Kesejahteraan Keluarga Petani Mengapa Sulit Diwujudkan?*" Bogor : Institut Pertanian Bogor.

- Suyamto. (2017). Manfaat Bahan dan Pupuk Organik Pada Tanaman Padi di Lahan Padi Sawah Irigasi. *Jurnal Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur*. 67-74.
- Watemin dan Sulistyani Budiningsih. (2015) "Pemberdayaan Petani Melalui Penguatan Modal Kelembagaan Petani di kawasan Agropolitan Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang", *Agroekonomika*, 4, no.1.